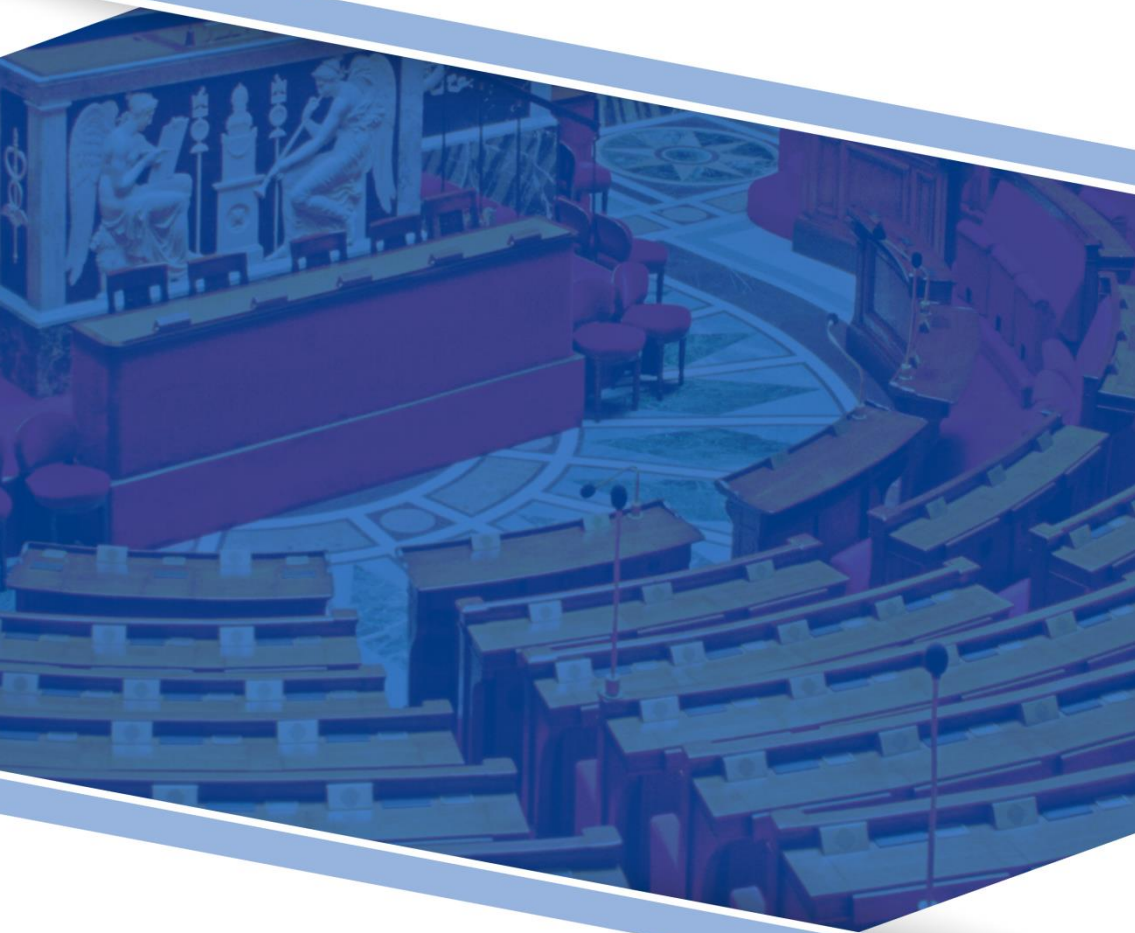




KOMUNIKASI POLITIK KONTEMPORER



Dr. Sumartono, S.Sos., M.Si

KOMUNIKASI POLITIK KONTEMPORER

Dr. Sumartono, S.Sos., M.Si

Komunikasi Politik Kontemporer

Copyright© PT Penamudamedia, 2024

Penulis:

Dr. Sumartono, S.Sos., M.Si

ISBN:

978-623-88884-3-6

Desain Sampul:

Tim PT Penamuda Media

Tata Letak:

Enbookdesign

Diterbitkan Oleh**PT Penamuda Media**

Casa Sidoarium RT 03 Ngentak, Sidoarium Dodeam Sleman Yogyakarta

HP/Whatsapp : +6285700592256

Email : penamudamedia@gmail.com

Web : www.penamuda.com

Instagram : @penamudamedia

Cetakan Pertama, Januari 2024

x+ 106, 15x23 cm

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang

Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku

tanpa izin Penerbit

Kata Pengantar

TIADA kata yang indah selain ucapan syukur Alhamdulillah, karena atas izin dan ridho Allah SWT saya dapat merampungkan buku “Komunikasi Politik Kontemporer” ini. Secara sederhana, komunikasi politik (*political communication*) adalah komunikasi yang melibatkan pesan-pesan politik dan aktor-aktor politik, atau berkaitan dengan kekuasaan, pemerintahan, dan kebijakan pemerintah. Dengan pengertian ini, sebagai sebuah ilmu terapan, komunikasi politik bukanlah hal yang baru. Komunikasi politik juga bisa dipahami sebagai komunikasi antara “yang memerintah” dan “yang diperintah”.

Mengkomunikasikan politik tanpa aksi politik yang kongkret sebenarnya telah dilakukan oleh siapa saja: mahasiswa, dosen, tukang ojek, penjaga warung, dan seterusnya. Tak heran jika ada yang menjuluki Komunikasi Politik sebagai neologisme, yakni ilmu yang sebenarnya tak lebih dari istilah belaka.

Dalam praktiknya, komunikasi politik sangat kental dalam kehidupan sehari-hari. Sebab, dalam aktivitas sehari-hari, tidak satu pun manusia tidak berkomunikasi, dan kadang-kadang sudah terjebak dalam analisa dan kajian komunikasi politik. Berbagai penilaian dan analisa orang awam berkomentar sosial kenaikan BBM, ini merupakan contoh kekentalan komunikasi politik. Sebab, sikap pemerintah untuk menaikkan BBM sudah melalui proses komunikasi politik dengan mendapat persetujuan DPR.

Semoga kehadiran buku ini dapat menambah khazanah pengembangan studi Komunikasi dan Ilmu Politik secara

komprehensif. Kita pun menyadari sebagai makhluk sosial setiap individu harus mempraktekkan komunikasi politik secara bersamaan. Suka atau tidak suka, mau tidak mau setiap kita senantiasa bersentuhan dengan komunikasi politik. Yang mesti diingat bahwa kesuksesan kita hidup dalam masyarakat akan terwujud manakala kita mampu menterjemahkan komunikasi politik secara implementatif.

Padang, 2024

Dr. Sumartono, S.Sos., M.Si

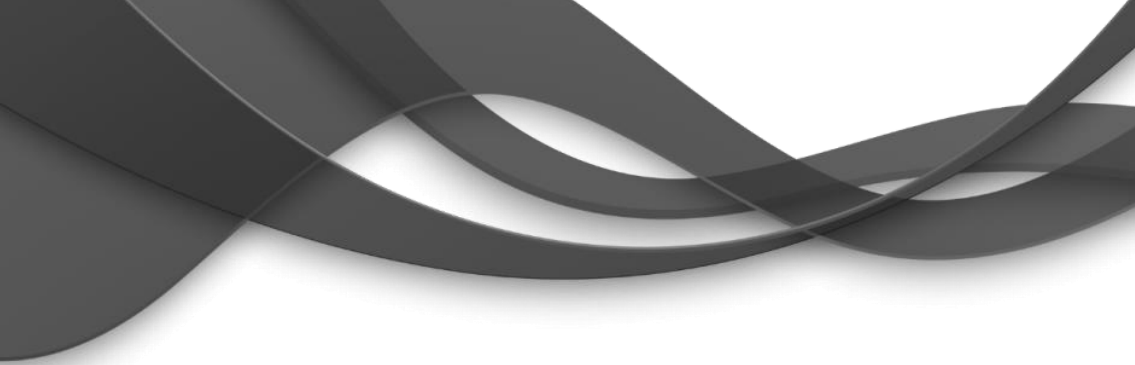
Ucapan Terima Kasih

1. Civitas Akademika Universitas Ekasakti-AAI Padang.
2. Civitas Akademika FISIPOL Universitas Ekasakti-AAI Padang.
3. Pimpinan dan Pegawai LLDIKTI X (Sumbar, Riau, Jambi, dan Kepri) Padang.
4. Rekan-Rekan Dosen di Lingkungan LLDIKTI Wilayah X.
5. Kolega-Kolega Penulis yang jumlahnya begitu banyak sehingga tidak memungkinkan disebutkan satu persatu.
6. Guru-Guruku, seluruh pegawai, dan rekan-rekan di SD No. 104247 Tanjung Mulia Lubuk Pakam Sumatera Utara.
7. Guru-Guruku, seluruh pegawai, dan rekan-rekan di SMPN 2 Lubuk Pakam.
8. Guru-Guruku, seluruh pegawai, dan rekan-rekan di SMAN Lubuk Pakam.
9. Dosen-Dosenku, seluruh pegawai, dan rekan-rekan di FISIPOL USU Medan.
10. Dosen-Dosenku, seluruh pegawai, dan rekan-rekan PPS Unpad Bandung.
11. Para mahasiswa yang selalu setia menunggu kehadiran dosen di kelas.
12. Ibunda tercinta yang tiada pernah henti mendo'akan agar anaknya memberikan kemanfaatan bagi banyak orang.
13. Saudara-saudaraku dan sahabat-sahabatku yang selalu memberikan energi positif .
14. Istriku (Yuri Aziz) dan My proud generation Lovana Mae Angelkha Sutri, SH dan Faiz Rakan Boyana Sutra

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vii
DAFTAR ISI	viii
BAB 1. KONSEPSI POLITIK DALAM DINAMIKA KOMUNIKASI POLITIK.....	1
A. Konsepsi Dasar Politik	2
B. Konsepsi Dasar Komunikasi.....	9
C. Hubungan Komunikasi Dan Politik	12
D. Konsepsi Komunikasi Politik	14
E. Politik dan Keterkaitannya dengan Komunikasi Politik	17
BAB 2. MENAKAR KOMUNIKATOR POLITIK DI INDONESIA	23
A. Kriteria, Ragam, dan Komponen Komunikator.....	25
B. Politisi Sebagai Komunikator Politik.....	35
BAB 3. BUDAYA POLITIK DALAM MASYARAKAT PRAGMATIS .	45
A. Apa Itu Budaya Politik ?.....	48
B. Tipe-Tipe Budaya Politik	50
C. Pragmatisme Politik.....	52
D. Budaya Politik Dan Masyarakat Pragmatis Di Indonesia	54
BAB 4. MEMBANGUN HARMONI ETIKA POLITIK	64
A. Prinsip-Prinsip Dasar Etika Politik.....	66

B. Potret Etika Politik Di Indonesia.....	68
C. Membangun Politik Harmoni	75
BAB 5	83
MENUJU SALURAN KOMUNIKASI YANG MENCERAHKAN	83
A. Pengertian Dan Ragam Saluran Komunikasi Politik	84
B. Pemanfaatan Saluran Komunikasi Politik.....	95
C. Merindukan Media Massa Yang Mencerahkan.....	97
Daftar Pustaka.....	102
Profil Penulis	105



BAB 1

KONSEPSI POLITIK DALAM DINAMIKA KOMUNIKASI POLITIK

DISKURSUS tentang komunikasi politik secara derivatif sesungguhnya membahas konsepsi komunikasi dan politik terlebih dahulu. Mengapa demikian ? Setidaknya ada 3 hal yang menarik untuk didiskusikan. *Pertama*, meskipun komunikasi politik memiliki pijakan sebagai sebuah disiplin ilmu, embrio komunikasi politik berasal dari ilmu komunikasi dan ilmu politik. *Kedua*, membahas komunikasi politik secara integral seyogyanya kita harus mengacu kepada konsepsi komunikasi dan konsepsi politik. Sebab, bagaimana pun juga sebagai sebuah disiplin ilmu, komunikasi politik bukanlah ilmu yang berdiri sendiri. Dinamika komunikasi politik senantiasa ditopang oleh ilmu komunikasi dan ilmu politik. *Ketiga*, komunikasi politik (*political communication*) merupakan “gabungan” dua disiplin ilmu yang berbeda namun terkait sangat erat, yakni ilmu komunikasi dan ilmu politik. Oleh karena itu, sebelum memasuki pembahasan tentang komunikasi

KOMUNIKASI POLITIK KONTEMPORER

Mengapa penting mempelajari komunikasi politik? Pertanyaan ini seperti sederhana tetapi bersifat solutif. Sederhana karena komunikasi politik menjadi bagian dari keseharian individu dalam hidup bermasyarakat, berbangsa, dan negara. Meskipun komunikasi politik merupakan rangkaian dua kekuatan komunikasi dan politik, dalam prakteknya komunikasi dan politik dilaksanakan mata koin yang riskan untuk dipisahkan. Artinya, politik atau berpolitik tanpa sentuhan komunikasi akan terasa hambar. Bagaimana mungkin seseorang ingin membentuk atau memperluas jaringan tanpa menggunakan bantuan ilmu komunikasi. Sebaliknya komunikasi tanpa politik terasa kering, bagaimana mungkin seseorang mampu meraih simpati orang lain kalau tidak mampu mempersuasi orang lain.

Secara derivatif komunikasi politik sesungguhnya membahas konsepsi komunikasi dan politik terlebih dahulu. Mengapa demikian? Setidaknya ada 3 hal yang menarik untuk didiskusikan. Pertama, meskipun komunikasi politik memiliki pijakan sebagai sebuah disiplin ilmu, embrio komunikasi politik berasal dari ilmu komunikasi dan ilmu politik. Kedua, membahas komunikasi politik secara integral seyogyanya kita harus mengacu kepada konsepsi komunikasi dan konsepsi politik. Sebab, bagaimana pun juga sebagai sebuah disiplin ilmu, komunikasi politik bukanlah ilmu yang berdiri sendiri. Dinamika komunikasi politik senantiasa ditopang oleh ilmu komunikasi dan ilmu politik. Ketiga, komunikasi politik (political communication) merupakan "gabungan" dua disiplin ilmu yang berbeda namun terkait sangat erat, yakni ilmu komunikasi dan ilmu politik.

Buku ini menjadi jawaban bagi siapa saja yang ingin menguasai narasi kata-kata dengan kekuatan persuasi. Karena penyajiannya tidak hanya sekedar menerangkan kedudukan komunikasi dan politik secara utuh tetapi bagaimana seseorang mampu menggunakan komunikasi politik dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Buku ini tidak hanya layak dimiliki dan dibagi untuk civitas akademika Ilmu Komunikasi tetapi juga menjadi referensi bagi siapa saja yang ingin menjadi politisi, birokrasi, akademisi, atau kaum berdas. Selamat membaca.

ISBN 978-623-88884-3-6



9 786238 888436



PT Penerbit Penamuda Media
Godean, Yogyakarta
085700592256
@penamuda_media
penamuda.com